

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pihak-pihak yang menjadi pelaku diskriminasi pada ODHA adalah petugas fasilitas pelayanan kesehatan, masyarakat, teman, pasangan, keluarga, institusi pekerjaan dan institusi keagamaan. ODHA mendapatkan diskriminasi berupa antagonisme verbal, penghindaran, pemisahan dan penyerangan fisik. Antagonisme verbal terjadi pada hubungan dekat dan pelayanan kesehatan (dilakukan oleh keluarga, teman, pasangan dan petugas fasilitas pelayanan kesehatan). Penghindaran (dilakukan oleh keluarga, teman, pasangan, institusi keagamaan, petugas fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat) merupakan bentuk diskriminasi yang paling banyak terjadi pada ODHA. Pemisahan (dilakukan oleh keluarga, teman, pasangan, institusi pekerjaan, institusi keagamaan, petugas fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat) merupakan bentuk diskriminasi yang paling umum dilakukan, di mana pemisahan dilakukan oleh seluruh pihak yang menjadi pelaku diskriminasi pada ODHA. Penyerangan fisik dilakukan oleh orang-orang yang memiliki hubungan dekat dengan ODHA (keluarga, teman, pasangan). Berdasarkan hasil kategorisasi, ditemukan perlakuan lain yang berbentuk stigma pada ODHA, namun belum mengarah pada perlakuan diskriminasi. Stigma tersebut dilakukan oleh keluarga, teman, pasangan, petugas fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi ODHA

Melihat terdapatnya berbagai bentuk perlakuan diskriminasi oleh berbagai kalangan yang disasarkan pada ODHA, diharapkan bisa memberi gambaran untuk memahami potensi perlakuan diskriminasi yang dapat terjadi pada berbagai lingkungan dalam kehidupan, sehingga dampak dari potensi diskriminasi yang ada dapat diminimalisir.

### 2. Bagi pihak berwenang

Diharapkan pihak berwenang dapat memberikan sosialisasi serta edukasi yang optimal dan dapat diimplementasikan oleh semua kalangan mengenai penyakit HIV/AIDS sehingga tidak terjadi perlakuan diskriminasi terhadap ODHA. Hal ini dikarenakan masih terdapat berbagai bentuk diskriminasi pada ODHA yang dilakukan oleh keluarga, pasangan, teman, institusi pekerjaan, institusi keagamaan, petugas fasilitas pelayanan kesehatan, dan masyarakat.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat penelitian yang sama disarankan agar dapat melakukan penggalian data secara lebih mendalam kepada responden. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan data dengan metode wawancara secara langsung kepada responden sehingga jawaban yang kurang jelas dapat ditanyakan kembali secara lebih mendalam, yang mana pada penelitian ini wawancara langsung

tidak dapat dilaksanakan akibat pandemi covid-19. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap pelaku diskriminasi pada ODHA, sehingga dapat mengetahui penyebab timbulnya perilaku diskriminasi pada ODHA berdasarkan perspektif pelaku, serta dapat menjadi pembandingan antara data yang didapatkan dari pelaku dengan data yang didapatkan dari ODHA sebagai target diskriminasi.